

## INTISARI

### TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG MENARCHE PADA SISWI KELAS V SDN PURWOBINANGUN KALASAN YOGYAKARTA

Eka Uswatun Hasanah<sup>1</sup>, Endang Rostiati<sup>2</sup>, Eva Putiningrum<sup>3</sup>

**Latar Belakang :** Secara nasional rata-rata usia *menarche* 13-14 tahun terjadi pada 37,5 persen anak Indonesia. Rata-rata usia *menarche* di Yogyakarta adalah 13-14 tahun terjadi pada 39,4% anak (Riskesdas, 2010). Remaja putri yang mempunyai kecenderungan nerotis dalam usia pubertas, banyak mengalami konflik batin dari datangnya menstruasi pertama (*menarche*) yang dapat menimbulkan kecemasan, ini disebabkan oleh kesiapan mental, kurang memiliki pengetahuan dan sikap yang cukup baik tentang perubahan-perubahan fisik dan psikologis terkait *menarche*, dan kurangnya pengetahuan tentang perawatan diri yang diperlukan saat menstruasi.

**Tujuan Penelitian :** Mengetahui Tingkat Pengetahuan Tentang *Menarche* dini pada Siswi kelas V SDN 1 Purwobinangun Kalasan tahun 2013.

**Metode Penelitian :** metode penelitian yang digunakan adalah desain deskriptif observasional dengan pendekatan waktu crosssectional. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 30 siswa. Instrumen penelitian adalah kuesioner dan hasil penelitian dianalisis dengan uji *chi square*.

**Hasil Penelitian :** Siswi kelas V SDN 1 Purwobinangun Kalasan Yogyakarta sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan yang kurang tentang *menarche* yaitu sebanyak 15 siswi (30%).

**Kesimpulan :** Siswi kelas V SDN 1 Purwobinangun Kalasan Yogyakarta sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan yang kurang tentang *menarche* yaitu sebanyak 15 siswi (30%).

Kata Kunci :Pengetahuan tentang *menarche*.

---

<sup>1</sup> Mahasiswa DIII Kebidanan STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen DIII Kebidanan STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen DIII Kebidanan STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

## ABSTRACT

### BETWEEN LEVEL OF KNOWLEDGE OF MENARCHE STUDENTS OF FIFTH GRADE IN ELEMENTARY SCHOOL 1 PURWOBINANGUN KALASAN YOGYAKARTA

Eka Uswatun Hasanah<sup>4</sup>, Endang Rostiati<sup>5</sup>, Eva Putiningrum<sup>6</sup>

**Background:** In national, the average age of menarche is from 13 to 14 years occurs in 37.5 percent of Indonesian children. The average age of menarche in Yogyakarta is from 13 to 14 years occurs in 39.4 % of children (Riskesdas, 2010). Girls who have a tendency neurotic in the age of puberty have many inner conflicts of the first menstruation (menarche) that can lead to anxiety, it is caused by mental readiness, lack of knowledge and good attitude about the physical and psychological changes related to menarche, and lack of knowledge about self-care required during menstruation.

**Objective:** To know the relationship between the level of knowledge about menarche with readiness to face early menarche on the fifth grade students of Elementary School 1 Purwobinangun Kalasan in 2012.

**Method:** Analytic study with cross sectional approach. Samples are taken by purposive sampling technique, in order to obtain a sample size of 30 students. The research instrument is a questionnaire and the results are analyzed with chi square test.

**Results:** There are 15 female students (30%) of fifth grade in Elementary School 1 Purwobinangun Kalasan Yogyakarta that have lack of knowledge about menarche. .

**Conclusion:** There is a significant relationship between the level of knowledge about menarche with readiness to face early menarche on the students of fifth grade in Elementary School 1 Purwobinangun with the closeness of relationship is medium.

Keywords: Knowledge of menarche.

---

<sup>4</sup> University students of DIII Obstetrics in STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>5</sup> Lecturer of DIII Obstetrics in STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>6</sup> Lecturer of DIII Obstetrics in STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta